

BAB IV ANALISIS KASUS

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan menyeluruh terhadap proses asuhan keperawatan yang diberikan kepada dua pasien, yaitu Ny. M P2A0 Gravida Aterm dengan tindakan *sectio caesarea* hari 1 atas indikasi panggul sempit serta riwayat *sectio caesarea* sebelumnya. Dan Ny. S P2A0 Partus Maturus dengan tindakan *sectio caesarea* hari 1 atas indikasi panggul sempit, bekas *sectio caesarea* serta riwayat asma seluruh proses asuhan dilakukan di Ruang Dahlia RSUD Sumedang, Dari pelaksanaan asuhan keperawatan tersebut, penulis menyimpulkan beberapa hal penting yang menjadi kesimpulan sebagai berikut:

1. Penulis melaksanakan pengkajian keperawatan terhadap Ny. M, yang menunjukkan keluhan utama berupa nyeri pada area luka operasi dengan intensitas nyeri berada pada skala 5. Ditemukan luka bekas jahitan *Sectio Caesarea* sepanjang 14 cm secara horizontal di bagian abdomen yang ditutup dengan kasa steril, Selain itu, klien juga menunjukkan gejala kecemasan pascapersalinan yang berkaitan dengan rendahnya produksi Air Susu Ibu (ASI). Pada kasus Ny. S, keluhan utama yang disampaikan adalah nyeri luka operasi dengan skala nyeri 6, terdapat luka jahitan di bagian abdomen secara horizontal sepanjang 14 cm yang juga ditutup dengan kasa steril, klien mengalami kecemasan tentang kemampuan merawat bayi karena ASI tidak menetes atau memancar keluar.

2. Penulis dapat merumuskan diagnosa keperawatan pada Ny. M dan Ny. S sebanyak 4 diagnosa yaitu nyeri akut, resiko pendarahan, resiko infeksi, dan menyusui tidak efektif
3. Penulis dapat merancang rencana keperawatan secara sistematis pada pasien Ny. M dan Ny, S, dengan tujuan utama meningkatkan produksi ASI pada ibu post operasi *Sectio Caesarea*. Intervensi keperawatan yang dirancang meliputi edukasi menyusui yang disertai dengan penerapan teknik pijat oksitosin, yang merujuk pada bukti ilmiah dari jurnal keperawatan yang relevan berbasis *Evidence Based Nursing* (EBN).
4. Penulis dapat melaksanakan tindakan keperawatan terhadap Ny. M dan Ny. S dengan mengacu pada teori dan prinsip keperawatan maternitas. seperti tindakan manajemen nyeri, perawatan pasca persalinan dan pencegahan pendarahan, pencegahan infeksi dan edukasi menyusui.
5. Penulis melaksanakan tahap evaluasi keperawatan dengan meninjau perkembangan kondisi pada Ny. M dan Ny. S untuk menyelesaikan masalah keperawatan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa dua dari empat masalah keperawatan yang diidentifikasi telah teratasi sepenuhnya, sedangkan dua masalah lainnya menunjukkan perbaikan namun belum sepenuhnya terselesaikan. Oleh karena itu, penulis memutuskan untuk melanjutkan tindakan edukatif dan pengobatan secara kontinu guna mendukung penyelesaian masalah keperawatan yang masih berlangsung serta mencegah komplikasi lebih lanjut.

4.2 Saran

Setelah dilakukan asuhan keperawatan secara menyeluruh terhadap dua pasien, yakni Ny. M dengan status obstetri P2A0 Gravida Aterm dengan tindakan *sectio caesarea* hari 1 atas indikasi panggul sempit serta riwayat *sectio caesarea* sebelumnya. Dan Ny. S P2A0 Partus Maturus dengan tindakan *sectio caesarea* hari 1 atas indikasi panggul sempit, bekas *sectio caesarea* serta riwayat asma di Ruang Dahlia RS Sumedang, penulis merumuskan beberapa saran yang dapat dijadikan acuan untuk peningkatan kualitas pelayanan dan mutu asuhan keperawatan, yaitu:

1. Bagi Perawat

Perawat diharapkan mampu meningkatkan mutu pelayanan keperawatan dengan menerapkan teknik pijat oksitosin secara berkesinambungan dalam praktik klinis. Intervensi ini terbukti menjadi salah satu pendekatan yang efektif dalam merangsang produksi dan pengeluaran Air Susu Ibu (ASI) pada ibu post partum dengan *sectio caesarea*, sehingga dapat membantu mengatasi masalah menyusui tidak efektif dan mendukung keberhasilan proses laktasi secara optimal.

2. Rumah Sakit Umum Kabupaten Sumedang

Institusi Rumah sakit hendaknya memberikan dukungan penuh kepada perawat dan seluruh tim medis agar mampu meningkatkan mutu layanan kesehatan. Hal ini penting demi

menunjang proses pengobatan pasien serta memberikan pengalaman pelayanan yang memuaskan bagi keluarga pasien.

3. Bagi Mahasiswa Profesi Ners

Bagi profesi ners penulis menyarankan harus berperan aktif dalam memberikan pendidikan tentang menyusui kepada ibu, dengan menekankan pentingnya teknik yang benar dan informasi tentang manfaat ASI untuk kesehatan bayi.